



## PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1

Oleh:

**Lia Hadini<sup>1</sup>**

**Ziyanatul Fitriyah<sup>2</sup>**

**Novianti Romadani<sup>3</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [220611100128@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220611100128@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** One of the main keys to improving the achievement and quality of students in elementary school level is through the implementation of effective and comprehensive student management. The success of an education unit is measured by how well the management of students is starting from the acceptance of new students to the graduation of students. This research aims to determine the implementation of student management at SD Negeri Burneh 1. The method used in this research was obtained through qualitative descriptive. The types of data that researchers use in this study is primary data derived from the result of interviews with parties related to the study, observations were made directly in the field and documentation was carried out that this study was proven to conduct research and secondary data using literature studies in the form of book, journals or scientific articles that are relevant to the research conducted. The results of this research show that SD Negeri Burneh 1 has succeeded in implementing good student management. The aspect or scope of student management consists of planning, coaching, evaluating and, transferring students.

**Keywords:** Management, Students, Elementary School.

**Abstrak.** Salah satu kunci utama dalam meningkatkan prestasi serta kualitas peserta didik di tingkat sekolah dasar adalah melalui penerapan manajemen peserta didik yang efektif

Received December 07, 2024; Revised December 15, 2024; December 21, 2024

\*Corresponding author: [220611100128@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220611100128@student.trunojoyo.ac.id)

# **PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1**

dan komprehensif. Keberhasilan sebuah satuan pendidikan diukur dari seberapa baik pengelolaan peserta didik, mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga kelulusan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen peserta didik di SD Negeri Burneh 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui deskriptif kualitatif. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang berasal dari hasil wawancara dari pihak yang berkaitan dalam penelitian, observasi dilakukan terjun langsung ke lapangan dan dokumentasi dilakukan bahwa penelitian ini terbukti melakukan penelitian serta data sekunder dengan menggunakan studi literatur berupa buku, jurnal atau artikel ilmiah yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri Burneh 1 telah berhasil menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Aspek atau ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi peserta didik.

**Kata Kunci:** Manajemen, Peserta Didik, Sekolah Dasar.

## **LATAR BELAKANG**

Sekolah adalah sebuah satuan pendidikan yang melaksanakan pendidikan formal dengan keberagaman kondisi sekolah, mulai dari latar belakang peserta didik, jenis layanan pendidikan, kualitas guru, hingga lingkungan sekitar yang membuat otonomi sekolah penting. Pemerintah memberikan otonomi ini sebagai bentuk kepercayaan, agar sebuah satuan pendidikan dapat mengatur sesuai kebutuhan peserta didik dan lingkungan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif (Mukhsin, 2019 dalam Hasnadi, 2022).

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengatur seluruh staf sekolah dalam memenuhi tugas operasional, serta mengatur administrasi dan anggaran sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam konteks pengelolaan sekolah, penguatan manajemen yang efektif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan adalah manajemen peserta didik. Sebagai input dalam sistem pendidikan, peserta didik harus dikelola dengan baik mulai menempuh pendidikan hingga lulus. Hal ini bertujuan agar

kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal, sejalan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Muspawi, 2020).

Manajemen peserta didik adalah proses aktivitas yang berorientasi pada pengelolaan peserta didik di lingkungan sekolah. Proses ini mencakup berbagai kegiatan mulai dari penerimaan peserta didik di sekolah hingga peserta didik menyelesaikan pendidikan. Manajemen peserta didik bertujuan untuk menjamin setiap peserta didik memperoleh pengalaman pendidikan yang optimal dan mendukung keberhasilan peserta didik selama masa belajar.

Efektivitas manajemen peserta didik sangat penting. Penelitian Sholikah, dkk (2023) menunjukkan hal ini, dengan mengidentifikasi perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi peserta didik sebagai ruang lingkup manajemen yang telah diterapkan di satuan pendidikan. Manajemen peserta didik yang efektif sangat penting, untuk mengembangkan potensi peserta didik, meningkatkan kualitas pendidikan serta memajukan satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas salah satu yang mempengaruhi kualitas satuan pendidikan adalah mengelola peserta didik dengan baik, agar peserta didik memperoleh pelayanan terbaik sehingga potensi, minat dan bakat peserta didik dapat berkembang secara optimal.

## KAJIAN TEORITIS

Secara etimologis, manajemen peserta didik terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari istilah *management* dalam bahasa Inggris, yang berasal dari kata *manage*. Istilah *manage* merujuk pada proses menyelenggarakan, mengarahkan atau membawa sesuatu. Dengan demikian, *manage* memiliki makna yang mencakup pengelolaan, pelaksanaan, penataan dan pengaturan (Danim, 2010 dalam Rifa'i, 2018). Manajemen adalah proses kolaboratif yang melibatkan minimal dua orang, mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan bersama (Imron, 2016). Manajemen adalah menekankan adanya kerja sama antar komponen dalam organisasi, adanya upaya pemanfaatan sumber yang dimiliki organisasi serta adanya tujuan yang jelas akan dicapai (Rifa'i, 2018).

Dalam pasal 1 (4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan bahwa peserta didik adalah individu yang berupaya

## **PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1**

mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis satuan pendidikan tertentu. Peserta didik juga memiliki nama lain, seperti murid, siswa, subjek didik, anak didik (Indrawa, dkk (2022)). Menurut Sherly, dkk (2020) mendefinisikan peserta didik sebagai individu terdaftar di satuan pendidikan tertentu yang memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang dapat dikembangkan melalui intervensi eksternal.

Manajemen peserta didik menurut Hadiyanto (2013) dalam Sholikah, dkk (2023) adalah aturan dari segala bentuk proses tentang aktivitas yang berkaitan peserta didik maupun dengan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk mengatur, mengawasi dan memberikan pelayanan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari tahap penerimaan hingga kelulusan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran di setiap satuan pendidikan (Rifa'i, 2018). Jasmani & Pahriati (2019) dalam Ernawati, dkk (2024), mengemukakan manajemen peserta didik merupakan layanan komprehensif yang meliputi pengaturan, pengawasan, dan pembinaan peserta didik mulia dari penerimaan hingga kelulusan.

Manajemen peserta didik bertujuan dan berfungsi untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik, sehingga potensi, minat dan bakat peserta didik dapat berkembang secara optimal. Menurut Mulyasa (2006) dalam Fadlillah (2023) menyatakan tujuan manajemen peserta didik dalam mengelola beragam aktivitas di bidang kesiswaaan agar proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan tertib, lancar, teratur dan sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah. Imron (2016) mengemukakan terdapat beberapa fungsi manajemen peserta didik yaitu sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dengan optimal, secara individualitas, sosial, hasrat, kebutuhan dan kemampuan lain peserta didik.

Manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam pengelolaan sekolah. Semua aktivitas di sekolah bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun non akademik. Seluruh komponen yang ada disekolah ditujukan supaya peserta didik memperoleh pelayanan pendidikan yang baik seperti manajemen sekolah yang berkualitas, anggaran pendidikan, guru dan tenaga kependidikan yang kompeten, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Dengan

demikian, manajemen peserta didik memiliki ruang lingkup yang merupakan aktivitas utama sebagai upaya mencapai tujuan dari sekolah berkaitan peserta didik. Sudrajat (2010) dalam Rifa'i (2018) mengemukakan ada beberapa ruang lingkup manajemen peserta didik diantaranya perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik dan mutasi peserta didik.

Kegiatan dalam perencanaan peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik serta pelaporan dan pencatatan peserta didik (Suwardi, 2017 Farida, dkk (2022)). Pembinaan peserta didik dilakukan hingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang beragam. Pembinaan peserta didik di satuan pendidikan meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Wartinah, dkk (2024) mengemukakan pembinaan peserta didik dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendampingi, mengawasi, mengarahkan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik sesuai karakter serta minat dan keunikan setiap proses pendidikan. Pembinaan mencakup pengembangan peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek akademik, non-akademik, kognitif, psikomotorik dan afektif. Evaluasi peserta didik memiliki tujuan mengukur kemajuan peserta didik, menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dan mengumpulkan bukti yang mendukung penilaian tersebut (Rifa'i, 2018). Mutasi peserta didik adalah proses perpindahan peserta didik, baik antar sekolah maupun di dalam sekolah (Sherly, dkk 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam Sarmini (2023), menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan tahapan penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada orang yang memiliki relasi dengan penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian (Radianza & Mashabai, 2020). Pengumpulan data dengan metode wawancara dilaksanakan pada hari Selasa

## **PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1**

tanggal 29 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB di Sekolah Dasar Negeri Burneh 1. Subjek pada penelitian ini yaitu tenaga administrasi di Sekolah Dasar Negeri Burneh 1. Studi literatur merupakan cara pengumpulan data dengan membaca jurnal atau karya ilmiah memuat informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi digunakan untuk membuktikan peneliti benar-benar melaksanakan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur, teknik reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh dan diambil sesuai dengan penelitian, teknik penyajian data adalah data yang telah disederhanakan kemudian dipaparkan dalam bentuk informasi, dan teknik pengambilan kesimpulan dari data yang telah diperoleh yang terdapat pada bagian penutup.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rusnan selaku tenaga administrasi di Sekolah Dasar Negeri Burneh 1, terkait manajemen peserta didik. Bapak Rusnan mengatakan manajemen peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah satuan pendidikan. Bapak Rusnan menjelaskan bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah satuan pendidikan. Manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Burneh 1 dikelola dengan baik, mulai dari beberapa aspek manajemen peserta didik yaitu perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi peserta didik.

Perencanaan peserta didik mencakup berbagai aspek penting, mulai dari analisis kebutuhan hingga proses pencatatan dan pelaporan. Tahap awal dalam manajemen peserta didik adalah melaksanakan analisis kebutuhan untuk menentukan jumlah peserta didik yang diperlukan di sebuah satuan pendidikan. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan meliputi perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima serta penyusunan program kegiatan peserta didik (Nasihin dan Sururi, 2009 dalam Rifa'i, 2018).

Rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Burneh dalam setiap tahunnya melaksanakan rekrutmen peserta didik. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik

meliputi pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru serta membuat dan mempublikasikan pengumuman penerimaan peserta didik baru. Pengumuman ini mencakup informasi tentang sebuah satuan pendidikan, persyaratan pendaftaran, tahapan pendaftaran, serta waktu dan tempat yang ditentukan. Selain itu, pengumuman mencakup rincian biaya pendaftaran dan hasil seleksi. Pendaftaran biasanya dilakukan akhir bulan Juni atau awal bulan Juli. Pengumuman atau penyebaran informasi pendaftaran di sekolah dilakukan dengan sistem promosi melalui media sosial yang disebarluaskan sejak bulan Februari. Rekrutmen peserta didik di sekolah tersebut tidak menggunakan sistem zonasi. Persyaratan pendaftaran di sekolah tersebut sesuai dengan kondisi pada umumnya, misal peserta didik memiliki usia yang cukup, mengumpulkan kartu tanda penduduk orang tua, kartu keluarga, akta kelahiran peserta didik, ijazah TK, foto dan lain sebagainya. Hal ini selaras dengan pendapat Jamaludin, dkk (2023) mengemukakan proses rekrutmen peserta didik baru dimulai dengan pembentukan panitia PPDB oleh dinas pendidikan. Panitia ini aktif selama liburan semester, memiliki struktur lengkap yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan tim pembantu lainnya. Yuliani, dkk (2015) mengemukakan ada beberapa persyaratan pendaftaran yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik yaitu melengkapi formulir pendaftaran, mengumpulkan photocopy akta kelahiran dan kartu keluarga.

Seleksi peserta didik terdiri dari dua tahap yaitu seleksi administrasi dan akademik. Seleksi adminitrasi bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan bagi calon peserta didik sedangkan seleksi akademik bertujuan untuk menilai kemampuan akademik calon peserta didik (Rifa'i, 2018). Berdasarkan hasil wawancara proses seleksi peserta didik terdiri dari tahap adminitrasi dan akademik. Seleksi akademik dilakukan dengan tes menulis dan membaca. Selain itu, narasumber mengungkapkan tidak ada penolakan peserta didik di sekolah tersebut selama memenuhi syarat yang ditentukan sekolah atau standar sekolah tersebut.

Orientasi peserta didik merupakan suatu program pengenalan lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, yang dirancangkan untuk membimbing peserta didik baru agar berperilaku sesuai dengan norma dan etika di lingkungan pendidikan (Suhardi, 2022). Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan orientasi yang dilakukan biasanya disebut dengan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Kegiatan ini dilakukan tiga hari berturut-turut. MPLS dilaksanakan agar peserta didik dapat mengenal lingkungan sekolah, guru,

## **PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1**

sarana prasarana serta aturan sekolah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholikah, dkk (2023) menjelaskan kegiatan orientasi peserta didik dikenal dengan MPLS, kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi tentang aturan sekolah serta memperkenalkan lingkungan sekolah, guru dan sarana-prasarana di sekolah.

Penempatan peserta didik adalah proses pengelompokan peserta didik ke dalam kelas belajar berdasarkan sistem kelas yang berlaku (Sherly, dkk (2020)). Berdasarkan hasil wawancara, pengelompokan peserta didik dilakukan berdasarkan pengelompokan nama peserta didik per abjad atau alfabet. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pendidik dan tenaga pendidikan dalam mengelola dan mencari data peserta didik.

Pencatatan dan pelaporan peserta didik adalah kegiatan yang dilaksanakan selama peserta didik berada di satuan pendidikan, bertujuan untuk memberikan bimbingan yang optimal. Kegiatan pelaporan juga menjadi responsibilitas satuan pendidikan terhadap perkembangan peserta didik (Putri, dkk (2023)). Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pencatatan meliputi tiga aspek yaitu perilaku, penilaian serta presensi peserta didik.

Pembinaan peserta didik dapat dilaksanakan pada kegiatan proses pembelajaran dan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara, proses pembelajaran yang baik yaitu peserta didik yang dapat belajar dengan nyaman dan adanya kerjasama antar guru dan peserta didik. Hal tersebut selaras pendapat Wartinah, dkk (2024) mengemukakan pembinaan proses pembelajaran dengan mendorong kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif, pendidik dapat mengembangkan peserta didik untuk berkreativitas, menciptakan kelas yang menyenangkan dan berkontribusi terhadap pembentukan sikap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Burneh terdiri dari dua yaitu wajib dan peminatan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan pramuka. Ekstrakurikuler peminatan terdiri dari tari, membatik, melukis, futsal, qira'ah dan hafidz. Melalui kegiatan eksrakurikuler ini, peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat.

Evaluasi peserta didik, pelaksanaan evaluasi pada peserta didik bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan belajar dapat diukur melalui tes diagnostik, formatif, dan sumatif (Sholikah, dkk (2023)). Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi belajar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dapat

dilakukan dengan ulangan harian, sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada saat ujian akhir semester. Selain penilaian atau evaluasi belajar tersebut juga terdapat penilaian karakter atau sikap peserta didik.

Kelulusan dan mutasi peserta didik, berdasarkan hasil wawacara, kelulusan peserta didik yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri Burneh 1 sesuai dengan kurikulum pada saat ini yaitu peserta didik harus naik tingkat. Mutasi peserta didik terdiri dari mutasi internal dan eksternal. Mutasi internal yaitu proses dari peserta didik naik kelas dalam sebuah satuan pendidikan. Sedangkan mutasi eksternal adalah proses perpindahan peserta didik ke sekolah lain. Berdasarkan hasil wawancara, pindah sekolah dapat dilaksanakan jika sekolah yang ingin dituju oleh peserta didik tersebut memberikan surat penerimaan, maka sekolah sebelumnya akan membuat rekomendasi untuk peserta didik yang ingin melakukan pindah sekolah. Pemindahan peserta didik ke sekolah lain harus terlibat dua belah pihak yaitu pihak sekolah serta pihak orang tua atau wali peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Manajemen peserta didik di SDN 1 Burneh telah diterapkan dengan baik, meliputi perencanaan (analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan dan pelaporan), pembinaan (pembelajaran yang nyaman dan kolaboratif, ekstrakurikuler wajib dan pilihan), evaluasi (penilaian formatif dan sumatif, penilaian karakter), dan mutasi (kenaikan kelas dan pindah sekolah). Proses rekrutmen memanfaatkan media sosial untuk jangkauan yang lebih luas, sementara seleksi meliputi aspek administratif dan akademik. Pembinaan difokuskan pada pembelajaran yang kondusif dan beragam ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, termasuk penilaian karakter. Mutasi peserta didik mengikuti prosedur yang melibatkan sekolah asal, sekolah tujuan, dan orang tua.

Penelitian ini merekomendasikan hasil temuannya sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa, serta sebagai pedoman bagi manajemen peserta didik di sekolah lain. Peneliti juga menyarankan agar penelitian di masa mendatang mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen peserta didik untuk memperoleh wawasan baru.

# PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI BURNEH 1

## DAFTAR REFERENSI

- Ernawati, dkk. (2024). Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 248-262.  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/15404/8957>
- Fadlillah, M. (2023). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah Sesuai Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kancana.
- Farida, Hanum, F.,& Rahim, A. (2022). Manajemen Peserta Didik Berbasis Imtaq Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 8-16.  
<https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p8>
- Hasnadi. (2022). Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 7(2), 142-153. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.20240>
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, I., Jauhari, & Pedinata, E. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Pasuruan: Qiara Media.
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A.,& Huwaida, S. F. (2023). Manajemen Peserta Didik di SDN Sempu 1. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(8), 3297-3305.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1021>
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744–750.  
<https://doi.org/10.33087/juibj.v20i3.1050>
- Putri, A.M., dkk. (2023). *Manajemen Peserta Didik*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Radianza, J., & Mashabai, I. (2020). Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Dengan Menggunakan Metode Seven Tools Quality di PT. Borsya Cipta Communica. *Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, 1(1), 17-21.  
<https://doi.org/10.36761/jitsa.v2i1.1017>
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: CV Widya Puspita.
- Sarmini, Rafii, A. I., & Rizaq, A. D. B. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jejak Pustaka: Yogyakarta.

- Sherly, dkk. (2020). *Manajemen Peserta Didik (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sholikah, R. M., Alim, M. Z., & Putra, J. S. (2023). Penerapan Manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Tlanak Kabupaten Lamongan. *Journal of Education For All*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.61692/edufa.v1i1.5>
- Suhardi, M. (2022). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit P41.
- Wartinah, Aslamiah, & Sulaiman. (2024). Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar (Studi Multi Situs pada SDN Peringin Selatan 1 dan SD IT Darul Fikri Kabupaten Balangan). *Journal of Administration and Education Management*, 7(1), 387-395. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9072>
- Yuliani, R., Suntoro, I., & Kandar, S. (2015). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah. Jurnal *Manajemen Mutu pendidikan*, 3(2). <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/8864>